

## **Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan (Yasin, Tahlil, Tahtim dan Shalawat) di SMP Negeri 1 Panyabungan**

**Rezky Wasilah<sup>1</sup>, Roudotul Jannah<sup>2</sup>, Maharani Harahap<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> STAIN Mandailing Natal, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Rezky Wasilah

**E-mail:** [rezkywasilahh@gmail.com](mailto:rezkywasilahh@gmail.com)

### **Abstrak**

Pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk bimbingan, pengajaran atau latihan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan proses dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu lembaga pendidikan SMP yang peduli terhadap sikap religius siswanya adalah SMP Negeri 1 Panyabungan. SMP Negeri 1 Panyabungan melakukan kegiatan keagamaan setiap hari Selasa, Kamis dan Jumat yaitu yasin, tahlil dan shalawat. Tujuan dari kegiatan keagamaan tersebut sangat berpengaruh terhadap pengalaman dan membentuk kepribadian siswa. Kesadaran akan pentingnya pendidikan dapat memberikan harapan dan kemungkinan yang lebih baik di masa mendatang.

**Kata kunci** – Kegiatan, Keagamaan, Pendidikan

### **Abstract**

Implementation of education is carried out in the form of guidance, teaching or training. Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students actively develop their own processes to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence and skills for themselves, society, nation and state. One of the junior high school educational institutions that cares about the religious attitudes of its students is SMP Negeri 1 Panyabungan. SMP Negeri 1 Panyabungan carries out religious activities every Tuesday, Thursday and Friday, namely yasin, tahlil and shalawat. The purpose of these religious activities greatly influences the experience and shapes students' personalities. Awareness of the importance of education can provide hope and better possibilities in the future.

**Keywords** – Activities, Religion, Education

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan agama pada dasarnya memiliki peran yang sangat fundamental dalam menumbuhkan potensi-potensi fitrah yang ada dalam diri manusia yang bersifat spiritual dan kemanusiaan (Mastuhu, 2009). Melalui pendidikan agama ini terkhususnya pendidikan agama Islam diharapkan dapat membentuk karakter pribadi yang berakhlak mulia dalam menjalani kehidupan di masyarakat, berbangsa dan bernegara sehingga menjadikan pendidikan agama Islam sebagai panutan umat muslim dalam mencapai cita-cita yang luhur sesuai ajaran-ajaran syariat. Berdasarkan hal ini dalam pencapaian cita-cita pendidikan agama Islam diperlukan perlakuan yang khusus ataupun momen khusus yang berisikan penyampaian nilai-nilai agama diluar proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan keimanan serta ketakwaan peserta didik kepada Allah dan dapat mengurangi tindakan-tindakan yang menyimpang dari kalangan peserta didik. Maka dari itu, tugas pendidikan agama Islam sebagian besar diamanahkan kepada guru-guru pendidikan agama Islam sebagai motivator dalam proses pendidikan. (An-Nahidl, 2010).

Selama ini penerapan pendidikan agama Islam di instansi sekolah masih rendah. Hal tersebut disebutkan oleh Muhaimin (2009) dalam bukunya yang mengatakan bahwa penerapan pendidikan agama masih gagal yang disebabkan oleh adanya praktik pendidikan Islam yang hanya memperhatikan ranah kognitif semata tanpa memperhatikan penanaman nilai-nilai agama serta mengabaikan pembinaan terhadap ranah non-afektif yaitu kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam. Kegiatan agama seperti shalat, berdo'a, membaca al-Qur'an, puasa dan kegiatan- lainnya harus ditanamkan serta dibiasakan dari sejak dini, sehingga setiap pelaksanaannya memberikan rasa kesenangan serta ketenangan dalam melaksakannya (Derajat, 2005). Keagamaan atau religisitas dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk aktivitas kehidupan manusia. Aktivitas-aktivitas tersebut tidak hanya ditunjukkan dalam bentuk ritual atau ibadah, namun dapat juga ditunjukkan dengan melakukan aktivitas lain yang memiliki nilai agama yang dapat memotivasi serta meningkatkan kekuatan spiritual seseorang. Agama yang menjadi simbol bagi umat manusia memiliki peran sebagai pengatur sistem keyakinan, sistem nilai serta sistem berperilaku yang ditonjolkan dalam berbagai persoalan-persoalan yang maknawi (Muhaimin, 2012).

Melalui pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Panyabungan, kegiatan keagamaan merupakan sarana yang sangat penting dalam membentuk pengalaman beragama bagi siswa. Adapun kegiatan keagamaan yang dilaksanakan peserta didik sebelum proses pembelajaran berlangsung yaitu mengaji Yasin, Tahlil dan Tahtim, serta Sholawatan. Kegiatan keagamaan tersebut dilakukan pada hari selasa, kamis dan jumat. Hal ini merupakan inovasi yang perlu dikembangkan oleh sekolah guna meningkatkan kegiatan keagamaan yang mampu membentuk pengalaman beragama peserta didik, sehingga nantinya peserta didik memiliki kepribadian yang kuat sebagai seorang muslim.

## **METODE**

Kegiatan ini dilakukan secara langsung ke SMP Negeri 1 Panyabungan. Adapun yang meneliti kegiatan ini merupakan mahasiswa STAIN Mandailing Natal yang sedang melaksanakan studi Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Selama kegiatan ini dilakukan secara bergantian dan dilaksanakan 3 kali seminggu yang dilaksanakan pada hari selasa dengan mengaji yasin, kamis membaca tahlil dan tahtim, jumat kegiatan shalawatan dan kegiatan tersebut terus berlanjut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegaitan pada dasarnya diartikan sebagai kekuatan atau ketangkasan dalam melakukan suatu usaha. Sedangkan keagamaan merupakan sifat-sifat yang didalamnya mengandung nilai-nilai agama (Redaksi, 2008). Kegaitan keagamaan merupakan segala sesuatu kegiatan yang diselenggarakan yang bertujuan untuk pembentukan karakter serta memberikan pedoman kehidupan dengan menekankan nilai-nilai agama. Maka dapat dikatakan bahwa tujuan awalnya yaitu untuk membentuk karakter

peserta didik menjadi terpelajar yang bernilai mutu dan bertakwa kepada Allah Swt (Derajat, 2005). Adapun kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Panyabungan yaitu sebagai berikut:

1. Mengaji Yasin

Mengaji yasin di sekolah mengarah pada kegiatan membaca atau melantunkan surah yasin, salah surah dalam Al-Quran. Dalam lingkungan pendidikan aktivitas ini biasanya dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru agama disekolah. Tujuan dari mengaji yasin di sekolah yaitu membantu siswa untuk memahami dan menghayati ajaran agama islam, membentuk karakter siswa agar lebih religius dan memiliki akhlak yang baik, menciptakan suasana kebersamaan dan kekompakan diantara siswa, dan untuk memohon keselamatan dan keberkahan. Kegiatan mengaji yasin yang dilakukan di SMP Negeri 1 Panyabungan pada setiap hari selasa pagi dan kegiatan ini dilakukan oleh perwakilan empat sampai lima orang setiap kelas secara bergantian setiap minggunya.



**Gambar 1.**  
Kegiatan Mengaji Yasin

2. Membaca Tahlil dan Tahtim

Tahlil adalah serangkaian doa dan bacaan dzikir yang dilaksanakan secara berjamaah. Bacaan tahlil biasanya mencakup kalimat "*laa ilaha illallah*", "*istighfar*" dan berbagai doa lainnya. Sedangkan tahtim adalah bagian dari kegiatan tahlil yang mengacu pada pembacaan doa atau dzikir tertentu yang dilakukan sebagai penutup acara tahlil. Tahtim ini biasanya mencakup pada pembacaan surah-surah pendek dan bacaan dzikir penutu yang bertujuan untuk mengakhiri rangkaian doa dengan penuh rasa syukur dan pengharapan.

Kegiatan tahlil dan tahtim dilakukan di SMP Negeri 1 Panyabungan pada setiap hari Kamis pagi dan kegiatan ini dilakukan oleh perwakilan empat sampai lima orang setiap kelas secara bergantian setiap minggunya. Kegiatan ini biasanya dimulai dari istighfar kemudian dilanjt membaca surah pendek dan ditutup dengan doa.



**Gambar 2.**  
Kegiatan Tahlil dan Tahtim

### 3. Shalawatan

Shalawat adalah doa dan pujian yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk Nabi Muhammad SAW. Membaca shalawat merupakan bentuk cinta dan penghormatan umat Islam terhadap Nabi Muhammad SAW, serta permohonan agar beliau senantiasa mendapatkan rahma dan keberkahan dari Allah. Shalawat juga diyakini dapat membawa berbagai keberkahan dan kebaikan bagi yang membacanya.

Kegiatan shalawat yang dilakukan di SMP Negeri 1 Panyabungan pada setiap hari Jumat pagi dan kegiatan ini dilakukan oleh perwakilan empat sampai lima orang setiap kelas secara bergantian setiap minggunya. Bacaan shalawat ini terdiri dari shalawat nariyah, shalawat Jibril dan shalawat Tibbil Qulub. Ketiga shalawat ini dibaca 3 kali dalam satu shalawat.



**Gambar 3.**  
Kegiatan Shalawatan

## KESIMPULAN

Kegiatan keagamaan atau religious dapat diaplikasikan dalam berbagai bentuk dalam kehidupan manusia sehari-hari. Aktivitas keagamaan pada dasarnya tidak hanya berbentuk melakukan ritual atau ibadah saja, melainkan dapat juga dilakukan dengan aktivitas lain yang dapat memotivasi serta meningkatkan kekuatan spiritual. Agama yang dijadikan simbol dalam keyakinan, sistem nilai serta sistem dalam berperilaku yang terpusat kepada persoalan-persoalan yang dinilai maknawi. Kegiatan keagamaan juga dapat ditunjukkan dengan berbagai kegiatan yang diselenggarakan untuk memberikan pedoman hidup bagi peserta didik untuk termotivasi dalam

pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Secara sederhananya tujuan dilaksanakan kegiatan keagamaan untuk membentuk karakter manusia yang terpelajar dan bertakwa kepada Allah Swt. Adapun kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Panyabungan, terdiri dari:

1. Mengaji Yasin
2. Tahlil dan Tahtim
3. Shalawatan

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih ini penulis ucapkan kepada Ketua STAIN Mandailing Natal, kepala Laboratorium Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ushuluddin Adab dan Dakwah STAIN Mandailing Natal, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala SMP Negeri 1 Panyabungan dan Mahasiswa PPL STAIN Mandailing Natal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- An-Nahidl, Dkk. (2010), *Pendidikan Agama Indonesia Gagasan Dan Realitas*. Jakarta: Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Derajat, Z. (2005), *Ilmu Jiwa dan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Mastuhu. (2009). *Pendidikan Islam Dan Kesehatan Mental Dalam Perkembangan Psikologi Agama Dan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Ciputat: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Muhaimin. (2009). *Pengantar Kurikulum PAI*, Jakarta: Grafindo
- Muhaimin. (2012), *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Redaksi. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kebahasaan.